

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MAKRO
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK PEMBINA
01 LINGGO SARI BAGANTI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ATTRASANNIA

18022150/2018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

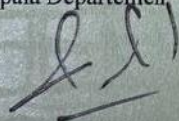
**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PEMBINA 01 LINGGO SARI BAGANTI**

Nama : Attra Sannia
NIM : 18022150
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

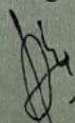
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, M. Pd
NIP. 19740903 2010122001

Pembimbing



Dr. Delfi Eliza, M. Pd.
NIP. 1965103019890320001

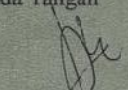
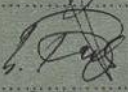
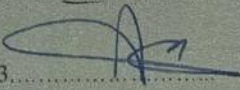
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap
Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina 01,
Lingo Sari Baganti
Nama : Attra Sannia
NIM : 18022150
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Delfi Eliza, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dra. Sri Hartati, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dra. Zulminiati, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Attra Sannia

NIM/ BP : 18022150

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 19 Agustus 2022

Saya yang menyatakan

A yellow and blue postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METER TANDA" and "POSTAL 200444".

Attra Sannia

NIM. 18022150

ABSTRAK

Attra Sannia.2022. Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih kurang berkembangnya kepercayaan diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*. Penelitian dilaksanakan di TK Pembina 01 Linggo sari Baganti di dua kelas, yakni kelompok bermain B3 sebagai kelas eksperimen sebanyak 13 anak dan kelompok bermain B4 sebagai kelas kontrol sebanyak 13 anak. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian berupa indikator-indikator yang akan dicapai sebanyak 7 butir item, yang dilakukan melalui tes perbuatan. Teknik analisis data memakai uji normalitas, homogenitas serta hipotesis.

Berdasarkan analisis data, secara keseluruhan terjadi kenaikan skor terhadap kelas kontrol dan eksperimen. Skor *pre-test* 206 dan skor *post-test* 281, sedangkan hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 15,85 dan 21,62. Sementara skor pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 210 dan 309, dengan hasil rata-rata *pre-test* 16,15 dan *post-test* 23,77. Data yang dihasilkan berdistribusi normal serta homogen. Pada uji hipotesis dengan *Independent sample t-test* nilai sig (2- tailed) 0,019 yaitu lebih kecil dari 0,05, jadi dari data tersebut terlihat adanya pengaruh metode bermain peran makro untuk peningkatan kepercayaan diri anak di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti.

Kata Kunci: Bermain Peran Makro, Kepercayaan Diri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5- 6 Tahun di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti”, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat, melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku ketua departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Delfi Eliza, M.Pd selaku pembimbing skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk kepada penulis yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini

3. Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd selaku penguji 1 yang telah menyediakan waktu, memberikan arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Dra. Zulminiati, M.Pd selaku penguji 2 yang telah menyediakan waktu, memberikan arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak/Ibu dosen pengajar dan karyawan departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang
6. Kepada Ibu Sesri Ira Yeni, S.Pd selaku kepala sekolah serta seluruh keluarga besar TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam dalam penyusunan skripsi ini
7. Kedua orang tuaku, Amak dan Ayah terima kasih atas doa, kasih sayang, dan perhatian, serta dukungan kepada penulis selama ini dan terima kasih telah hadir selalu bersamaku
8. Kakak dan adik-adikku Rizal, Riki, Randa dan Aizah terima kasih atas dukungan dan semoga adik-adikku mencapai cita-cita yang kalian inginkan
9. Teman-teman seperjuanganku dimana kita sudah melalui suka dan duka bersama tetap semangat
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap agar penulisan

skripsi ini dapat memberi mamfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidkan Universitas Negeri Padang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Agustus 2022

Attra Sannia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Variabel dan Data	45
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	46
E. Pengumpulan Data.....	59
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Penelitian.....	65
B. Deskripsi Data	66
C. Analisis Data.....	77
D. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Impikasi	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN -LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Rancangan Penelitian.....	42
Table 2. Populasi Penelitian.....	44
Table 3. Sampel Penelitian.....	45
Table 4. Kisi-kisi Instrument aspek kepercayaan diri anak	49
Table 5. Instrumen Pernyataan Kepercayaan diri anak.....	50
Table 6. Rubrik kriterian penilaian kepercayaan diri anak	51
Table 7. Hasil Perhitungan Uji Validitas	55
Table 8. Uji Reabilitas.....	56
Table 9. Kriteria nilai <i>effect size cohen`s</i>	64
Table 10. Jenjang Frekuensi Nilai Perkembangan Kepercayaan Diri Anak.....	68
Table 11. Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kepercayaan Diri Anak Eksperimen B3.....	69
Table 12. Nilai Statistik Dan Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Eksperimen.....	70
Table 13. Hasil <i>Post-Test</i> Kepercayaan Diri Anak Kelas Eksperimen B3	71
Table 14. Nilai Statistik Dan Frekuensi Eksperimen	72
Table 15. Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kepercayaan Diri Anak Kelas Kontrol B4 ..	73
Table 16. Nilai Statistik Dan Frekuensi Kelas Kontrol.....	74
Table 17. Hasil <i>Post-Test</i> Kepercayaan Diri Anak Di Kelas Kontrol B4.....	74
Table 18. Nilai Statistic Dan Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	75
Table 19. Perbedaan <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	76
Table 20. Uji Normalitas Menggunakan <i>SPSS 20.0</i>	78
Table 21. Uji Homegenitas Menggunakan <i>SPSS 20.0</i>	79
Table 22. Uji pengujian Hipotesis Menggunakan <i>SPSS 20.0</i>	80
Table 23. <i>Independent sample t-test</i> menggunakan <i>SPSS 20.0</i>	80
Table 24. Grain Score Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anak melakukan transaksi jual beli antar penjual dan pembeli	149
Gambar 2. Anak yang memerankan tokoh pedagang sayur sedang bercengkrama	149
Gambar 3. Anak melakukan proses negosiasi sayur dalam bermain peran	150
Gambar 4. Anak yang menjadi penjual.....	150
Gambar 5. Foto bersama setelah selesai kegiatan bermain peran makro	151
Gambar 6. Anak bermain peran makro menjadi penjual sayur.....	151
Gambar 7. Anak tampil kedepan kelas menyebutkan sayur yang ia ketahui.....	152
Gambar 8. Peneliti menjelaskan aturan bermain peran	152
Gambar 9. Anak menyelesaikan tugasnya dalam bermain peran	153
Gambar 10. Anak bermain peran makro menjadi penjual dan pembeli sayur	153
Gambar 11 Anak yang menjadi penjual	154
Gambar 12. Anak yang menjadi penjual sayur dalam bermain peran makro	154
Gambar 13 Anak bermain peran makro menjadi penjual	155
Gambar 14. Anak bersiap siap-siap untuk menjadi penjual sayur.....	155
Gambar 15. Peneliti menjelaskan cara bermain peran makro menjadi penjual .	156
Gambar 16. Anak bermain peran menjadi penjual dan pembeli sayur	156
Gambar 17. Anak melakukan tawar menawar saat menjadi pembeli sayur	157
Gambar 18. Guru menjelaskan tentang tema sayuran pada anak.....	157
Gambar 19. Guru dan anak sedang bercakap-cakap tentang sayur.....	158
Gambar 1. Guru tanya jawab tentang kacang Panjang dengan media.....	158
Gambar 21. Media bermain peran makro kelas eksperimen.....	159
Gambar 21. Media kelas kontrol.....	159

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian UNP	94
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	95
Lampiran 3. Surat keterangan Validasi Instrumen.....	96
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	97
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	98
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen	99
Lampiran 7. Instrumen pernyataan kepercayaan diri	100
Lampiran 8. Rubrik Penilaian kepercayaan diri anak	101
Lampiran 9. Skrenario Permain Peran	103
Lampiran 10. RPPH	105
Lampiran 11. Instrumen Pernyataan validasi item.....	135
Lampiran 12. Nilai Pre-test Dan Post Tes Kelas Ekperimen	137
Lampiran 13. Data pre-test dan post test kelas kontrol.....	138
Lampiran 14. Skor Anak Tahap Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	139
Lampiran 15. Skor Anak Tahap Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol.....	140
Lampiran 16. Tabel Frekuensi Pre-test dan Post-test Eksperimen	141
Lampiran 17. Tabel Frekuensi Pre-Test Dan Post-Test Kelas Kontrol	143
Lampiran 18. Uji normalitas	145
Lampiran 19. Uji Homogenitas.....	147
Lampiran 20. Uji hipotesis.....	148
Lampiran 21. Daftar gambar	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia anak ketika mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Wijaya & Barnawi, 2016). Usia dini adalah merupakan masa yang paling penting karena masa ini pembentukan pondasi kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya. Karakteristik anak usia dini menjadi mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya hal tersebut, oleh karena itu diciptakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Kajian dunia psikologi, para ahli mengelompokkan usia kronologi manusia menjadi *Pra-Natal Infancy, Early Childhood, Dan Late Childhood, Adolosence, Early Adulthood, Middle Adulthood* dan *Late Adulthood*. Meskipun telah diklasifikasikan sedemikian rupa para pakar belum satu pandangan tentang batasan usia. Dalam mendefinisikan dan membuat batasan tentang AUD misalnya terdapat dua pandangan.

Defenisi umum yang dikemukakan oleh NAEYC (National Association Education For Young Children) bahwa anak usia dini adalah sekelompok anak yang berusia antara 0-8 tahun. Berdasarkan batasan ini, maka anak yang telah masuk disekolah dasar mestinya di ajar dan didik menggunakan konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam tumbuh kembangnya anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) selalu mengikuti irama perkembangannya. Usia TK dapat digolongkan pada tahan praoperasional, dimana pada tahap ini anak belum dituntut untuk berfikir logis. Dengan berkembangnya perkembangan bahasa anak menjadi lebih mampu mempresentasikan dunianya melalui kesan mental dan simbol (Suryana, 2018).

Menurut Eliza (2013) pendidikan pada anak usia dini adalah pendidikan yang sangat penting bagi anak di kemudian hari sebab usia dini akan menentukan bagaimana kehidupan anak pada masa selanjutnya. Pendidikan anak usia dini perlu diberikan berbagai ransangan dan stimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak serta potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan anak usia dini merupakan seebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta (Kepercayaan Diri) yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Prinsip pendidikan anak usia merupakan belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Banyak sekali permainan yang memang baik untuk mendidik anak, tetapi permainan tersebut

harus diberi muatan pendidikan sehingga anak dapat belajar. Bermain dengan pembelajaran merupakan aktivitas yang dapat memberi mamfaat dan dukungan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Semua aspek perkembangan hendaknya harus berkembang sesuai dengan harapan, disisi lain aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kepercayaan diri, Kepercayaan diri pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, mampu mengkombinasikanya dengan hal hal yang sudah ada sebelumnya, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berfikir kreatif maupun berfikir efektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada. Kepercayaan diri memiliki peranan penting dalam kehidupan anak karena melalui percaya diri anak dapat berkreasi sesuai bakat dan kemampuan dalam memecahkan sesuatu masalah yang dihadapinya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari pengembangan kepercayaan diri sangatlah penting karena percaya diri merupakan kemampuan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia.

Berbagai metode dapat dilakukan untuk mengembangkan dan menstimulasi perkembangan kepercayaan diri anak, secara optimal (Susanto, 2017). Salah satu metode permainan yang ideal digunakan adalah bermain peran. Bermain peran dapat dipusatkan pada aktifitas sehari-hari seperti di sekolah. Menurut Hurlock bermain peran seringkali disebut “permainan pura-pura” yaitu suatu bentuk bermain aktif di mana anak-anak melalui perilaku dan bahasa yang jelas, berhubungan dengan materi atau situasi seolah-olah hal itu mempunyai

atribut yang lain ketimbang yang sebenarnya. Metode bermain peran terbagi menjadi dua yaitu bermain peran mikro dan bermain peran makro, bermain peran mikro dimana anak-anak menjadi sutradara atau dalang sebuah permainan seperti anak yang memainkan boneka, mainan kecil-kecil seperti rumah-rumahan biasanya mereka akan menciptakan percakapan sendiri. Bermain peran makro adalah anak memainkan peran-peran tertentu.

Idealnya penerapan bermain peran memiliki banyak sekali mamfaat dan dapat menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak termasuk kepercayaan diri anak. Melalui bermain peran anak dapat mengungkapkan ekspresinya dan anak juga dapat menempatkan dirinya menjadi karakter yang sedang mereka perankan. Melalui bermain kepercayaan diri anak tentu saja terpengaruhi, dimana anak yang bermain peran akan menjadi lebih percaya diri. Kepercayaan diri adalah suatu sikap positif memandang kemampuan diri, tenang yaitu selalu merasa tenang disaat mengerjakan sesuatu, merasa mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, dan mengaktualisasikan diri Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupannya (Nurmaina & Damayanti, 2018).

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang metode bermain peran, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Wardah Anggraini dan Anggi Darma Putri yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Play) Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat mengembangkan kognitif anak dapat dilihat dari anak mulai berfikir secara

simbolik. Sejalan dengan penelitian ini, Nur Azizah juga melakukan penelitian tentang metode bermain peran dengan judul “Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun” hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelompok anak yang diberi perlakuan dengan metode bermain peran makro dan kelompok anak yang diberi perlakuan dengan dengan metode bermain peran mikro. Penelitian yang dilakukan oleh Anayanti Rahmawati juga menggunakan metode bermain peran dengan judul “Metode Bermain Peran Dan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini” yang mengungkapkan bahwa penggunaan metode bermain peran dan alat permainan edukatif dapat berpengaruh dan meningkatkan empati.

Penelitian lain yang juga menggunakan metode bermain peran yaitu penelitian oleh Dinar Nur Inten dengan judul “Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran disampaikan dengan metode bermain peran terlihat peningkatan kemampuan komunikasi anak. Afifah Nur Hidayah melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini” yang menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan spiritual melalui metode bermain peran. Dari beberapa penelitian yang dilakukan diatas yang mengatakan bahwa metode bermain peran dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan kemampuan anak baik itu perkembangan kognitif, perkembangan berbicara dan komunikasi, empati serta kecerdasan spiritual, namun belum ada yang mengembangkan kepercayaan diri.

Berdasarkan fakta dilapangan yang peneliti lakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya kepercayaan diri anak, hal ini tampak dari perilaku anak yang kurang menunjukkan ciri-ciri anak yang percaya diri seperti anak yang kurang senang mencoba sesuatu yang baru, anak yang masih malu-malu saat diminta guru untuk tampil kedepan, anak yang kurang berani mengambil resiko, anak yang kurang mau bertanya dan anak kurang bersikap kritis terhadap jawaban yang tidak memuaskan dan kurang terbuka terhadap masukan orang lain.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak sebab kepercayaan diri sangat penting dikembangkan sejak dini untuk membantu anak dalam menghadapi tantangan dalam kehidupannya dengan menggunakan potensi diri dan tingkah laku yang sesuai. Sehingga penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Anak kurang senang mencoba sesuatu yang baru
2. Masih ada anak yang malu-malu saat diminta guru untuk berpendapat atau diminta tampil didepan kelas

3. Masih ada anak yang kurang berani mengambil resiko
4. Anak kurangnya rasa percaya diri anak dalam bermain peran
5. Masih kurangnya anak yang berfikir kritis dalam pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas kepercayaan diri anak dapat dikembangkan dengan memberikan bimbingan dan motivasi pada anak agar anak berani dalam menyampaikan keinginannya, peran serta semua pihak juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak. Berbagai metode dapat digunakan untuk mengembangkan kepercayaan diri anak salah satunya adalah metode bermain peran, lebih spesifiknya dalam kegiatan bermain peran makro dimana tema dan sub tema yang akan diambil sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh metode bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti?”

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas metode bermain peran makro berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan diri anak melalui penerapan metode bermain peran pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti

G. Manfaat Penelitian

Memperhatikan tujuan penelitian ini diharapkan memiliki mamfaat bagi pengembangan dan dalam stimulasi perkembangan anak di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti, Secara rinci, manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Bagi peneliti berikutnya yaitu, mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak di TK Pembina 01 Linggi Sari Baganti
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak usia dini
3. Bagi sekolah, yaitu mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak di TK Pembina 01 Linggo Sari Baganti